

Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dan Literasi Kesehatan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Wilayah Kepulauan Seribu = The Association Between Disease-Related Knowledge and Health Literacy among People with Hypertension in Kepulauan Seribu's Community Health Center

Daniyah Al Fauziah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524290&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian dini di dunia, sehingga manajemen hipertensi menjadi hal penting. Literasi Kesehatan menjadi salah satu hal yang menurut penelitian berkontribusi pada manajemen penyakit hipertensi. Literasi Kesehatan dan perkembangannya yang dinamis belum dapat mendefinisikan posisi pengetahuan dan kaitannya dengan literasi kesehatan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang hipertensi dan literasi kesehatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Wilayah Kepulauan Seribu. Penelitian ini dilakukan dengan desain cross sectional pada 118 sampel yang merupakan pasien hipertensi di Puskesmas Wilayah Kepulauan Seribu yang diperoleh dengan teknik convenience sampling. Pengambilan data dilakukan dengan instrument Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) untuk mengukur pengetahuan dan instrument The European Health Literacy Survey Questionnaire (HLS-EU-Q-16) untuk mengukur literasi kesehatan. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden didominasi oleh usia di atas 40 tahun dan jenis kelamin perempuan. Pengetahuan berada pada median 21 (95% CI 20.48-20.86) dan literasi kesehatan pada median 54 (95% CI 54.10-54.75). Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang berkontribusi pada tingginya literasi kesehatan pada penderita hipertensi di Kepulauan Seribu. Pengetahuan dan literasi kesehatan yang sudah tinggi menjadi potensi penguatan promosi kesehatan pada dewasa hipertensi di Kepulauan Seribu agar terbentuk manajemen kesehatan yang baik. Peran tenaga kesehatan dan akses informasi yang sudah baik perlu diimbangi dengan penguatan intervensi keterampilan manajemen hipertensi pada masyarakat di Kepulauan Seribu.

.....Hypertension is considered one of the deadliest non-transmitting diseases; thus, the importance of hypertension management must be acknowledged. Study shows that health literacy has become one of the most contributing factors to hypertension management. Health literacy and its dynamic development are still unable to find the correlation between science and health literacy. This research is aimed to find the level of knowledge on hypertension and health literacy in patients with hypertension at Kepulauan Seribu's Community Health Center. The method used is cross-sectional design of 118 samples, which are patients from hypertension at Kepulauan Seribu's Community Health Center, collected using the convergence sampling technique. Sampling is done using the Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) instrument to measure knowledge and The European Health Literacy Survey Questionnaire (HLS-EU-Q-16) to assess health literacy. According to the result, it is shown that female over 40 years of age dominates the sample characteristics. Knowledge sits at a median of 21 (95% CI 20.48-20.86), and health literacy is at a median of 54 (95% CI 54.10-54.75). This research has shown that other factors contribute to the high level of knowledge possessed by people with hypertension in Kepulauan Seribu. A high level of knowledge and health literacy should potentially strengthen adult health promotion, especially those with hypertension, for

better health management. Medical workers' excellent effort and proficient access to information should be balanced with the skill intervention of hypertension management among Kepulauan Seribu residents.